

BAB IV

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM KARTUN “UPIN & IPIN” EPISODE RAMADHAN

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam bab pertama bahwa dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdiri dari nilai I'tiqadiyah, nilai Khuluqiyyah serta nilai Amaliyyah atau dapat di sebut juga nilai Aqidah, nilai Akhlak, dan nilai Syari'ah. Maka nilai-nilai yang akan dikaji dari film kartun Upin & Ipin juga memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam.

Film kartun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah episode-episode yang telah ditentukan oleh peneliti, episode-episode yang dipilih sesuai dengan tujuan awal pembuatan film kartun ini, yakni untuk memberikan gambaran pada anak-anak tentang bulan ramadhan, sesuai dengan ajaran agama Islam, diantaranya episode tersebut adalah “Dugaan”, “Nikmat”, “Tarawih” adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film kartun Upin & Ipin pada episode Ramadhan dapat diambil beberapa nilai pendidikan Islam diantaranya adalah:

1. Nilai I'tiqadiyah

Nilai *I'tiqodiyah* ini bisa disebut dengan nilai aqidah, nilai *I'tiqodiyah* yaitu nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya

kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan takdir yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu.¹

Iman kepada Allah adalah mempercayai keesaan Allah melalui nama-Nya, yang mulia dan sifat-sifatnya yang tinggi, mempercayai bukti-bukti wujud atau ada-ada-Nya serta kenyataan sifat agung-Nya dalam alam semesta yang ada di dunia ini.²

Adapun nilai I'tiqadiyah dalam Film Kartun Upin & Ipin terdapat dalam Episode 2 "*Dugaan*" terdapat nilai I'tiqadiyah yang berkaitan dengan pendidikan keimanan yaitu Iman kepada Allah yang ditunjukkan dalam dialog seperti dibawah ini.

- Upin dan Ipin : "*Hore..kite menang*".
- Fizi : "*He...*" Ipin : "*Aduh... penatnya.. haus pule*".
- Fizi : "*Ayo kite minum, karena kalian dah menang, aku traktir kalian minum*".
- Ipin : "*Ayo..*"
- Mei-mei : "*Eh.. kamu berdue pua se, tak boleh minum*".
- Upin dan Ipin : "*Iye..*"
- Fizi : "*Alah.. tak ada yang tau..*"
- Mei-mei : "*Lu punya Tuhan tau lo, kasihan, mana boleh main-main*".
- Upin & Ipin : "*Betul, betul, betul*".

¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm.36.

² Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm.16.

Nilai I'tiqadiyah dari percakapan diatas ditunjukkan oleh sikap Mei-meimei yang mengingatkan kepada Upin, Ipin dan Fizi untuk memegang keyakinan mereka bahwa mereka sedang berpuasa dan mereka tidak boleh minum karena Tuhan melihat apa yang mereka perbuat. Dan merekapun menyetujui saran Mei-meimei.

2. Nilai Khuluqiyah

Nilai *khuluqiyah* yaitu ajaran tentang hal yang baik dan hal yang buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Akhlak bisa juga disebut dengan moral. Akhlak ini menyangkut moral dan etika yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku yang tercela dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji.³

Apabila seseorang mempunyai perilaku dan perangai yang baik, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang baik, begitu sebaliknya jika seseorang mempunyai tingkah laku dan perangai yang buruk, maka boleh dikatakan bahwa dia mempunyai akhlak yang buruk. Nilai ini meliputi tolong menolong, kasih sayang, syukur, sopan santun, pemaaf, disiplin, menepati janji, jujur, tanggung jawab dan lain-lain.

Adapun nilai Khuluqiyah dalam Film Kartun Upin & Ipin terdapat pada beberapa episode yaitu:

³ *Ibid., hlm. 36.*

a. Episode 3 “Nikmat”

Opah : “*Eits.... Berdo’a dulu lah!*”

Upin dan Ipin : “*Bismillahirrahmanirrahim..*”

Mereka hendak langsung makan tetapi dicegah Opah lagi

Opah : “*Hah.. singkat betul, itu do’a orang laper.. Berdo’a yang betul!*”

Upin dan Ipin : *Bismillahirrahmanirrahiim.. Allohumma laka shumtudst.*

Nilai Khuluqiyyah pada percakapan diatas terdapat pada dialog Opah yang mengingatkan Upin dan Ipin untuk berdo’a dengan baik, benar dan tidak tergesa-gesa.

Selain percakapan diatas nilai Khuluqiyyah juga terdapat dalam percakapan berikut ini:

Opah : “*Assalamu’alaikum..*”

Kak Ros : “*Wa’alaikum salam..*”

Dari percakapan tersebut menunjukkan nilai Khuluqiyyah karena Opah mencontohkan akhlak yang baik dengan mengucapkan salam sebelum keluar dari rumah. Mengucapkan salam merupakan akhlak baik yang diajarkan oleh Rasulullah hal ini dibuktikan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim adapun hadist tersebut memiliki arti sebagai berikut:

“saya mendengar Rasulullah SAW berkata: hak seorang muslim terdapat orang muslim ada lima, menjawab salam, mengunjungi orang sakit, mengantar jenazah, memenuhi undangan (*walimah*), dan mentasymitkan orang bersin.” (Bukhari dan Muslim).⁴

b. Episode 4 “Terawih

Sejenak kemudian pintu rumah terbuka dan muncullah Ros dengan pakaian rapi mengempit tas pinggang, siap berangkat.

“*Wah, lama lah kak?*” Goda upin sambil berlenggak-lenggok menggoda kakaknya diiringi Ipin.

“*Iys!*” Ros berusaha menenangkan adik-adiknya dengan mengangkat tangan kanannya seperti hendak memukul.

“*A-auw*” Upin dan Ipin segera berlindung di balik Opah.

“*Nah, kamu berdue jangan buat bisbing mase di surau nanti, ya?*” Pesan Opah kepada Upin dan Ipin. Ipin yang masih memegang kaki Opah untuk berlindung mengacungkan jempol sebagai tanda sepakat.

“*Kalau orang bising, jaga kau orang*” Ros kembali mengancam dengan pukulan.

“*Ha, cukup, dah nak masuk waktu ni*” Opah menengahi dan bergegas kesurau diiringi ketiga cucunya.

Dari percakapan diatas terdapat nilai Khuluqiyyah. Hal tersebut ditunjukkan melalui dialog Opah yang mengingatkan Upin dan Ipin agar tidak berbuat gaduh di surau atau Masjid.

3. Nilai Amaliyyah

Nilai *Amaliyah* yaitu yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari baik yang berhubungan dengan:

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: P.T. Karya Toha Putra, 1998), hlm.815.

a. Pendidikan Ibadah

Pendidikan yang memuat hubungan antara manusia dengan Allah, seperti shalat, puasa, zakat, haji dan nazar yang bertujuan untuk aktualisasi nilai *Ubudiyah*. Nilai ibadah ini bisa dikenal dengan rukun Islam, yaitu Syahadat, Shalat, Puasa, Zakat dan Haji.

Puasa merupakan salah satu kewajiban yang dibebankan kepada umat Islam. Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan bersetubuh sejak terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari dan puasa merupakan salah satu dari kelima rukun Islam.⁵

Adapun nilai Amaliyyah dalam Film Kartun Upin & Ipin terdapat pada beberapa episode yaitu:

1) Episode 2 “Dugaan”

Ipin : “*Kak Ros, pagi ni sarapan tak ada kah?*”

Kak Ros : “*Hei...hari ini kite puase, tak ade sarapan lah.. kite nak tunggu sampe buka*”.

Ipin : “*He..*”

Dari percakapan tersebut menunjukkan nilai amaliyyah yang berhubungan dengan pendidikan ibadah berupa puasa karena di

⁵ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: CV. Bima Sejati Semarang, 2011), hlm.127.

dalam dialog diatas Kak Ros menjelaskan kalau hari ini puasa dan tidak ada makanan sampai waktu berbuka.

Puasa Ramadhan adalah suatu amal ibadah puasa yang dilakukan dalam bulan Ramadhan, adapun hal-hal yang membatalkan puasa adalah murtad (keluar Islam), muntah dengan sengaja, makan dan minum dengan sengaja termasuk juga merokok, Haid, Nifas, Wiladah, Gila, Mabuk, Pingsan, jimak pada saat puasa keluar mani dengan sengaja.

2) Episode 3 “Nikmat”

Upin : “*Opah, dah boleh makan kan? (sambil mendekati makanan).Akan tetapi datanglah kak Ros dan mencegahnya.*”

Kak Ros : “*Eh.. jangan sentuh makanan itu!*”

Opah melanjutkan: “*Tunggu magrib lah.. Sekarang, pergi mandi dulu*”.

Upin : “*Tapi kite laper, hendak makan..*”

Kak Ros : “*Mandi ga boleh minum air*”.

Upin Ipin : “*Alah.. semuanya tak boleh lah..*”

Dari percakapan diatas terdapat nilai Amaliyyah yang berhubungan dengan pendidikan ibadah berupa puasa karena di dalam dialog diatas Kak Ros menyuruh Upin dan Ipin menunggu sampai magrib untuk berbuka dan melarang Upin dan Ipin untuk tidak minum air saat mandi karena bisa membatalkan puasa.

Selain percakapan diatas nilai Amaliyyah juga terdapat dalam percakapan berikut ini:

Ipin : *“Lega habislah puasa..”*

Kak Ros : *“Et..bukan sehari lah sayang, tapi satu bulan”.*

Ipin : *“Hah.. satu bulan? Mati lah..”*

Opah : *“Ya sudah, habiskan. Opah hendak bersiap ke suaru nak sembahyang teraweh”.*

Upin dan Ipin: *“Ikut, ikut....!”*

Nilai Amaliyyah yang berkaitan dengan pendidikan ibadah berupa puasa dari percakapan diatas ditunjukkan oleh sikap Kak Ros yang mengingatkan Upin dan Ipin kalau puasa dalam bulan ramadhan tidak hanya sehari melainkan satu bulan dan percakapan.

Selain percakapan diatas nilai Amaliyyah juga terdapat dalam percakapan berikut ini:

Malam hari. Upin, Ipin, dan Opah sudah berpakaian muslim rapi berdiri di depan rumah. Sepertinya ada yang sedang ditunggu, Ros.

“Kak Ros cepatlah, kite orang nak pergi sembahyang taraweh dah nih?” Upin tak sabar menunggu kakak perempuannya yang tak juga muncul. *“Sekejap...”* Jawab ros dari dalam rumah.

“Alah, bersolek lah tuh”. Celetuk Upin sambil menirukan gaya perempuan bersolek.

“Ho-oh, betul-betul-betul” Ipin mengiyakan sembari mengangguk. *“Opah, sembahyang tawareh ni apa?”* Ipin bertanya pada opahnya.

“Iys, taraweh...” Opah membenarkan ucapan cucunya. *“Sembahyang taraweh ni ade di bulan puase aje. Siapa rajin buat, banyak pahala puase die, paham?”*.

“Oh, macem tu...” Ipin memandang ke Upin seperti memastikan kalau Upin juga paham ucapan Opahnya.

Nilai Amaliyyah dari percakapan diatas ditunjukkan oleh sikap Opah yang menjelaskan tentang sembayang terawih atau shalat terawih bahwa shalat terawih hanya ada saat bulan puasa saja. Barangsiapa yang melaksanakannya maka bertambah banyaklah pahalanya di bulan puasa.